



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

**BERBURU** - Masyarakat berburu pernak-pernik Idulfitri di Toko Progo, Selasa (2/4). Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Yogyakarta meminta warga untuk mengecek Kemasan, Label, Izin Edar, Kadaluarsa (KLIK).

## BPOM Yogyakarta Imbau Masyarakat Cek KLIK Saat Beli parcel

**YOGYA. TRIBUN** - Menjelang Idulfitri permintaan parcel dan produk makanan meningkat. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Yogyakarta meminta warga untuk mengecek Kemasan, Label, Izin Edar, Kadaluarsa (KLIK).

"Kami imbau masyarakat untuk selalu cek KLIK, baik itu parcel yang sudah dikemas, maupun dalam memilih produk makanan olahan lain," kata Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Yogyakarta, Bagus Heri Purnomo, Selasa (2/4).

Masyarakat diminta untuk memastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak rusak, tidak sobek, tidak penyok, dan tidak berkarat. Selain mengecek

kemasan, masyarakat juga perlu membaca label yang tertera dalam kemasan.

Hal itu karena label mengandung banyak informasi seputar produk, seperti komposisi, cara penyimpanan, dan lainnya. Pastikan juga produk yang dibeli memiliki izin edar, baik berupa PIRT maupun sertifikasi MD dari BPOM.

Di samping itu, masyarakat juga perlu mengecek tanggal kadaluarsa. "Jangan mengonsumsi makanan yang sudah melebihi batas kadaluarsa," lanjutnya.

Ia juga mengimbau penyedia parcel untuk mencantumkan keterangan yang berisi jenis produk beserta tanggal kadaluarsa produk tersebut. Kete-

rangan yang diberikan kepada masyarakat harus dipastikan sesuai dengan tanggal kadaluarsa yang tertera dalam kemasan produk.

"Bagi yang menyediakan parcel memang wajib memberikan keterangan produk dan tanggal kadaluarsa. Masyarakat harus diberikan informasi yang benar dan sesuai," ujarnya.

Untuk memastikan produk pangan olahan yang beredar di masyarakat aman dan bermutu, pihaknya gencar melakukan intensifikasi atau pengawasan. Terutama selama ramadan dan menjelang Idulfitri.

Yang menjadi fokus pengawasan adalah produk tanpa izin edar, produk rusak, produk kadaluarsa, dan produk yang mengandung bahan berbahaya.

Winda Puspitarini, salah satu warga mengaku berhati-hati dalam memilih parcel. Selain membeli di tempat yang bonafide, ia juga melakukan survei dan melihat kualitas produk. "Sebelum beli survei dulu, lihat kualitas produk dan kondisi barangnya. Ya, lebih hati-hati dalam memilih item yang dibeli," lanjutnya.

Kepala Bagian Marketing Toko Progo, Maskhun Sofwan mengungkapkan permintaan parcel dan ornamen Idulfitri sudah mulai diburu masyarakat sejak sebelum ramadan. Pihaknya menyediakan parcel mulai dari harga Rp125ribu hingga Rp1,5juta. Selain berisi produk makanan, pihaknya juga melayani parcel berupa keramik. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005